

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Kecerdasan spiritual sudah ada pada seseorang tapi butuh suatu bimbingan dan pembinaan untuk mengembangkan kecerdasan tersebut. Melalui program kegiatan religius ini diharapkan siswa mampu mencari jati dirinya dan mampu mengendalikan dirinya untuk menjadi seseorang yang memiliki akhlak luhur dan menjadi seseorang yang sukses. Hal ini perlu adanya suatu manajemen yang baik, dimulai dari perencanaan yang memuat penentuan tujuan, kegiatan, metode dan koordinasi, pelaksanaan berupa pendampingan guru dalam setiap kegiatan, pengawasan yang dilakukan secara langsung dan observasi oleh kepala madrasah dan guru, terakhir yakni evaluasi terhadap program yang telah dijalankan. Kegiatan religius yang dijadikan suatu kebiasaan dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa yakni tadarrus al-Quran, pembacaan asmaul husna dan sholawat, berdoa sebelum dan sesudah belajar, infaq, ziarah makam dan peringatan hari besar islam (PHBI). Kegiatan-kegiatan tersebut kemudian dapat dikelompokkan menjadi kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Upaya kepala madrasah dalam pelaksanaan program kegiatan religius yang bertujuan untuk membina kecerdasan spiritual siswa dilakukan dengan beberapa metode yakni metode pembiasaan, keteladanan, pembinaan dan pengasuhan serta metode hukuman dan *reward*. Metode-metode tersebut

saling berkaitan antara satu dan lainnya, namun yang lebih efektif yakni metode pembiasaan dimana siswa dibiasakan untuk melaksanakan semua kegiatan religius dengan baik dan didampingi oleh kepala madrasah sekaligus dewan guru dalam setiap kegiatannya.

B. Implikasi

Manajemen program kegiatan religius dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa di MA Miftahul Huda Cendono berimplikasi pada ketercapaian visi dan misi sekolah diantaranya:

1. Terwujudnya insan yang religius. Siswa memiliki ketaqwaan dan kesalehan serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan program-program keagamaan untuk menumbuhkan imtaq. Koordinasi antara semua pihak baik kepala madrasah dan guru akan sangat berpengaruh dalam mengembangkan program keagamaan yang sudah ditentukan oleh sekolah.
3. Menciptakan suasana belajar yang religius. Hal ini dilakukan dengan membiasakan siswa mampu melaksanakan kegiatan religius di sekolah sesuai dengan jadwal dan tata cara yang ditentukan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan religius dalam pembinaan kecerdasan spiritual siswa sebagai dokumen penelitian di MA

Miftahul Huda Cendono, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebagai upaya menjadikan siswa memiliki akhlakul karimah dan menjadikan seseorang yang sukses maka program kegiatan religius ini sangat penting untuk dipertahankan dan ditingkatkan dalam pengelolaan manajemen di MA Miftahul Huda Cendono dan hal ini menjadi contoh bagi sekolah lain untuk melaksanakan program kegiatan religius.
2. Diharapkan kepada semua pihak yang ada di sekolah dapat memberikan kontribusi berupa keterlibatan dalam setiap kegiatan religius yang telah ditentukan dan lebih melibatkan orang tua agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan religius.

